

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015 sampai 2019, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata analisis rasio likuiditas melalui perhitungan *current ratio* dan *quick ratio* perusahaan berada dibawah rata-rata standar industri. Meskipun demikian, kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau likuid, hal ini dikarenakan tersedianya jumlah aktiva lancar mampu membayar *current liability* yang telah jatuh tempo tanpa menjual persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015 sampai 2019, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata analisis rasio solvabilitas melalui perhitungan *debt to total assets* serta *debt to total equity ratio* entitas masih berada dibawah standar industri. Meskipun demikian, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dalam yang kondisi baik. Hal ini disebabkan total hutang entitas lebih kecil daripada total aset serta total ekuitas, sehingga perusahaan masih mampu untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin rendah nilai

rasio utang pada perusahaan, maka makin bertambah tingkat keamanan yang akan didapatkan pihak kreditur pada waktu likuidasi.

3. Berdasarkan hasil analisis aktivitas untuk menilai kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015 sampai 2019, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata analisis rasio aktivitas melalui perhitungan *Total Assets Turn Over* dan *Fixed Assets Turn Over* entitas di kondisi tidak baik serta ada dibawah standar industri. Penyebabnya yakni kinerja keuangan yang dikelola oleh pihak manajemen belum optimal. Karena semakin rendah nilai rasio yang didapatkan maka perputaran aset perusahaan juga akan semakin lambat, sehingga jumlah aktiva yang tersedia belum mampu menghasilkan penjualan untuk meraih laba lewat total asset yang diputar yang dimilikinya.
4. Berdasarkan hasil analisis profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015 sampai 2019, menyimpulkan bahwa hasil rata-rata analisis rasio profitabilitas melalui perhitungan *return on assets* serta *return on equity* perusahaan dikategorikan tidak baik serta dibawah standar industri. Meskipun perusahaan tidak ada rugi dalam 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan pihak manajemen belum optimal dalam pengelolaan modal sendiri demi dihasilkannya laba bersih yang besar, sehingga dapat dilihat dari bertambahnya total aktiva yang tidak sebanding dengan peningkatan penerimaan laba bersih perusahaan.

5.2 Saran

Bertumpu pada perolehan kesimpulan dan keterbatasan saat penelitian, maka saran dari peneliti yakni:

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan rasio likuiditasnya, disebabkan likuiditas ialah rasio yang wajib jadi fokus entitas. Efisiensi penggunaan modal kerja memberikan pengaruh atas rasio lain, utamanya rasio profitabilitasnya. Hal ini bertujuan agar entitas sanggup membiayai *current liability* serta jangka panjangnya dengan menyeimbangkan bersama rasio yang lain, yakni bertujuan menambah kemampuan entitas untuk mengoperasikan serta melakukan alokasi sumber daya dengan efektif.
2. Penelitian hadirnya keterbatasan pada penelitian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel penelitian, dan waktu penelitian dengan periode lebih panjang supaya mendapatkan hasil lebih terperinci serta akurat atas analisis laporan keuangan.